

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE
BRAINSTORMING TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X SMA
SANTO MICHAEL SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Irma Oktaviani

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kedisiplinan siswa yang rendah di sekolah yang disebabkan oleh faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin itu sendiri. Kedisiplinan siswa yang rendah akan menjadikan siswa kurang memiliki sikap disiplin. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah penerapan layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* terhadap kedisiplinan siswa yang rendah. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas Kelas X SMA Santo Michael Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain *pre-eksperimental design* dan rancangan penelitian yang digunakan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Santo Michael Semarang dengan jumlah 33 siswa, sampel yang digunakan sebanyak 10 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa skala psikologis kedisiplinan siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan sign test wilcoxon dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapat perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* sebanyak lima kali, menunjukkan adanya peningkatan dalam kedisiplinan siswa di SMA Santo Michael Semarang Tahun aaran 2014/2015. Nilai hitung $T_{hitung} (55) > T_{tabel}(7)$ dengan taraf signifikan 5%. Peningkatan rata-rata kedisiplinan siswa terlihat dari sebelum treatment dengan jumlah , dengan rata-rata dan sesudah treatment dengan jumlah, dengan rata-rata , sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil mengetahui layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X SMA Santo Michael Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Bimbingan kelompok metode *brainstorming*, kedisiplinan siswa.

A. PENDAHULUAN

Kedisiplinan di sekolah adalah proses peserta didik untuk dapat bersikap taat dengan setiap kegiatan-kegiatan belajar yang ada di sekolah. Namun, kedisiplinan kurang terbina dengan baik merupakan masalah utama dalam kehidupan pendidikan. Dalam hal ini masalah utama disiplin di sekolah adalah perilaku peserta didik yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran diri sendiri. Namun, masih banyak dijumpai pelanggaran kedisiplinan siswa yang dilakukan mulai dari membolos, datang terlambat, membuat keributan di dalam kelas dan tidak mengerjakan tugas. Langkah awal untuk mendisiplinkan siswa membutuhkan kesabaran dan dukungan dari guru pembimbing dengan dukungan dari setiap guru mata pelajaran. Dengan adanya dukungan nantinya dapat menghasilkan sikap disiplin peserta didik dan dapat memperbaiki tingkah laku yang salah.

Sampai saat ini disiplin belum sepenuhnya terwujud, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga masih sering dijumpai peserta didik tidak belajar ketika waktunya belajar tiba. Di lingkungan masyarakat dijumpai adanya pelanggaran lalu lintas karena peserta didik yang belum diperbolehkan mengendarai motor. Sementara itu, di lingkungan sekolah banyak juga pelanggaran disiplin antara lain tata tertib yang belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan disiplin nantinya peserta didik dapat berfikir dan membentuk sendiri tingkah laku sesuai dengan lingkungan sekitar.

Menurut Tu'u (2004: 30), istilah disiplin berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "Disciple" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan, yang dibuat oleh pemimpin.

Menurut Eka Prihatin (2011:93), ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Sedangkan disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan demikian disiplin kelas menurut dirjen PUOD dan dirjen Dikdasmen (1996: 10), adalah keadaan taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Satu keuntungan lain dari adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Menurut Tatiek Romlah (2001: 3) Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok

ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan. Perbedaannya hanya terletak pada pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok. Melalui interaksi tersebut, dapat membantu anggota kelompok untuk dapat lebih memahami diri dan orang lain. Untuk itu, layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang dianggap tepat untuk mengubah tingkah laku disiplin dalam diri peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, layanan bimbingan kelompok memiliki beberapa metode, antara lain: (1) *home room*, (2) karya wisata, (3) diskusi, (4) sosiodrama, (5) psikodrama, (6) pengajaran remedial, (7) *brainstorming*, (8) melakukan permainan, (9) *role playing*. Bentuk bimbingan kelompok yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *brainstorming*. Menurut Roestiyah (2001: 7) *brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru.

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui proses wawancara dan observasi dengan guru BK SMA Santo Michael Semarang, diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan indikasi kedisiplinan yang tidak baik, terutama siswa kelas

X. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang membolos, datang terlambat, membuat keributan di dalam kelas dan tidak mengerjakan tugas. Kedisiplinan yang berkembang dalam diri peserta didik, menunjukkan kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam membentuk dan mengembangkan kedisiplinan dalam diri siswa. Selain itu, banyak guru yang tidak mengetahui peran dan pengaruh kedisiplinan bagi peserta didik, sehingga belum ada usaha untuk mengatasinya. Hal ini tentunya akan menjadi permasalahan yang semakin kompleks bagi peserta didik. Kenyataan diatas berakibat pada makin banyaknya kegagalan yang dialami peserta didik di usia remaja, baik dibidang akademik, pergaulan maupun untuk mencapai perkembangan kepribadian yang sehat.

Berdasarkan data yang diperoleh di kelas X yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Berkonsultasi langsung dengan guru BK di sekolah, bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah. Terbukti dengan terisinya (Kartu Kendali Siswa) yang tiap hari aktif diisi oleh siswa yang datang terlambat. Dalam peraturan, siswa yang terlambat 1x akan diberikan sanksi sesuai kemauan guru piket. Namun bagi siswa yang terlambat lebih dari 5x akan diundang orang tuanya untuk menjelaskan alasan dari siswa sering terlambat ke sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh di kelas X, terdapat 18 siswa yang tidak disiplin. Terbukti terdapat 8 siswa yang datang terlambat 1 kali sebanyak 33,33% , dan terbukti terdapat 10 siswa yang terlambat lebih dari 5 kali sebanyak 41,67%. Jadi terdapat 18 siswa di dalam kelas X

yang tidak disiplin dengan presentase total 75%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA SANTO MICHAEL SEMARANG Tahun Pelajaran 2014/2015".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: "Apakah ada peningkatan layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* terhadap kedisiplinan siswa kelas X SMA Santo Michael Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015"?

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: "Layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan

siswa kelas X SMA Santo Michael Semarang tahun ajaran 2014/2015".

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Siswa (Y).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif yaitu penelitian *pre-eksperimental design* dengan cara mengolah data dengan perhitungan statistika dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* (Soegeng, 2006: 163). Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologis. Adapun *design pre-test* dan *post-test group* sebagai berikut:

Test awal	Perlakuan	Test Akhir
T1 (<i>Pretest</i>)	X Layanan	T2 (<i>Posttest</i>)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil rata-rata dari *pre-test* 97,2. Setelah 10 siswa diberikan perlakuan (*treatmen*) bimbingan kelompok sebanyak lima kali oleh peneliti, maka terjadi kenaikan pada data *post-test* dengan skor tertinggi 113 dan skor terendah 89 serta diperoleh rata-rata 105,3. Hal ini menunjukkan adanya perubahan peningkatan kategori

kedisiplinan siswa kelas X SMA Santo Michael Semarang.

Pertemuan pertama membahas materi keterlambatan, pertemuan kedua membahas materi membolos, pertemuan ketiga membahas materi malas belajar, pertemuan mencontek, pertemuan kelima membahas konsentrasi. Tujuan dari kelima materi

tersebut dalam perlakuan adalah untuk mengatasi kedisiplinan yang rendah dan digantikan dengan kedisiplinan yang baik.

Berdasarkan perhitungan *sign test wilcoxon* diatas diperoleh hasil $T_{hitung} = 55$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan $db = 10$ yaitu sebesar 7, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian koefisien T_{hitung} sebesar 55 adalah signifikan pada taraf signifikan 5%. Atas dasar perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi "layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas x SMA Santo Michael Semarang" diterima pada taraf signifikan 5%.

D. PENUTUP

Dari hasil perhitungan analisis menggunakan rumus *sign test wilcoxon* dapat diperoleh hasil $T_{hitung} = 55$, dengan taraf signifikan 5%, $T_{tabel} = 7$. Maka $T_{hitung} (T_o) > T_{tabel} (T_t)$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian koefisien T_{hitung} sebesar 55 adalah signifikan pada taraf signifikan 5%. Atas perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi "layanan bimbingan kelompok dengan metode *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Chadjah dan Agustina.2012."Bimbingan dan Konseling Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Kelas VIII SMPN 26 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012".Jurnal Disiplin.Hal.131- 134, 137-138-141.
- DePorter, Bobbi.2006.*Quantum Learning Membacakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*.Bandung:Mizan Pustaka.
- Gunarsa, Singgih.2002.*Psikologi untuk Membimbing*.Jakarta: Gunung Mulia,
- Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung:CV.Pustaka Setia
- Hurlock, Elizabeth. *Edisi ke enam. Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Imron, Ali.2011.*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara
- Mason, Robin dan Frank Rennie. 2009. *Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Baca
- Prayitno.2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling' Kelompok*.Padang : UNP.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Rachamawati, R. Fitria. 2011. "Sistem Pengambilan Keputusan Terhadap Ketidaksiplinan Siswa SMP YZA 1 Kota Bogor. Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi Vol.2 Hal. 2-3
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

-
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono.2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarno, Anton. 2003. *Pengantar Statistik*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sukarno, Anton. 2008. *Penilaian Berbasis Kompetensi II*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tulus, Tu' u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo